

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Bumi Agung program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Pembuatan Website Desa Bumi Agung

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pedesaan pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Dalam membantu pembangunan dan pengembangan kelurahan Bumi Agung dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi seperti potensi alam maupun masyarakat yang beragam yang ada di desa tersebut, sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan / digunakan. Dengan demikian kami membuat website di kelurahan guna membantu mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di kelurahan Bumi Agung.

Tahapan Pembuatan Website Desa

a. Tahapan Pengumpulan Informasi / Data

Tahap ini merupakan tahap awal untuk dapat merancang *website* dengan muatan-muatan yang sesuai. Dalam pengumpulan informasi / Data , dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen. Hasil dari wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan muatan yang akan dimuat pada *website* kelurahan Bumi Agung

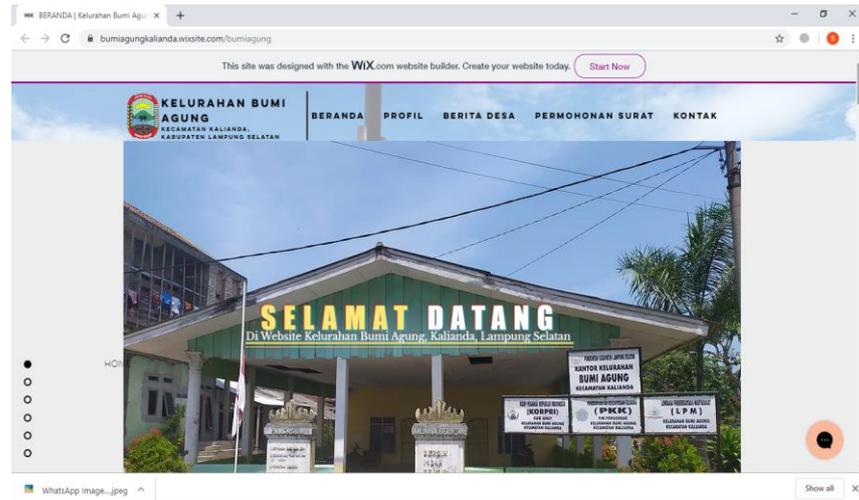
Pada *website* desa, halaman yang akan dihadirkan adalah Beranda, Profil, Berita Desa, Permohonan Surat, Kontak,

b. Tahap Tampilan Akhir

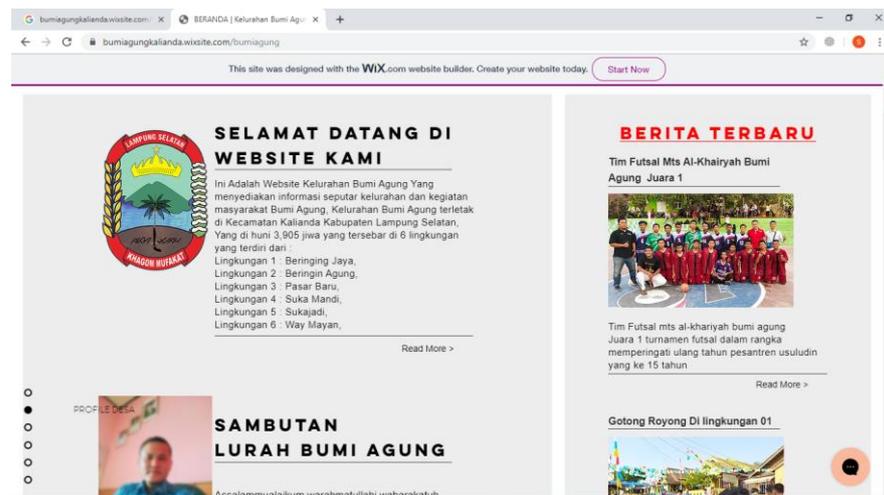
Untuk tampilan akhir (desain) untuk *website* Kelurahan Bumi Agung dapat dilihat seperti dibawah ini :

1. Beranda

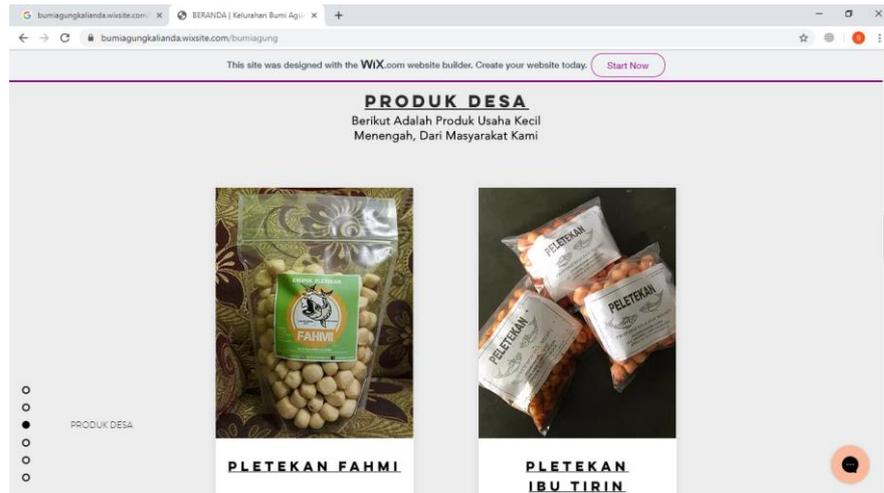
Menu Beranda ini berisi postingan tentang selamat datang di *website*, sambutan kepala desa, Berita terbaru, Produk desa, dan Galeri seperti gambar berikut ini :



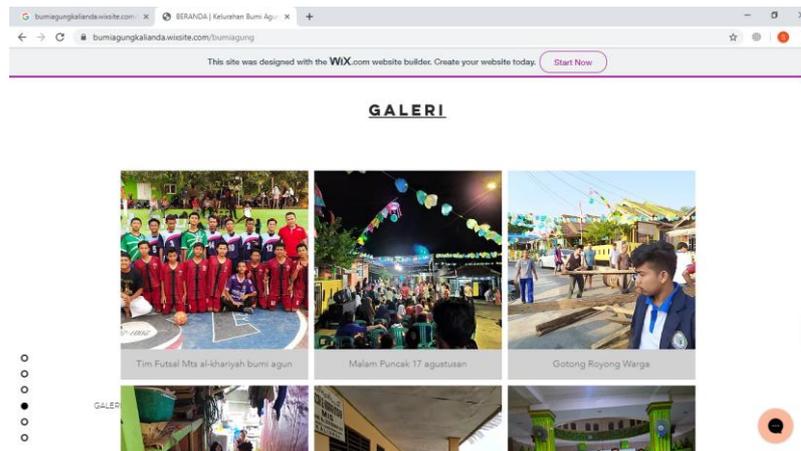
Gambar 12.. Tampilan Menu Beranda Awal Website



Gambar 13. Tampilan Profil, Sambutan, Berita Terbaru Website



Gambar 14. Tampilan Produk Desa Website



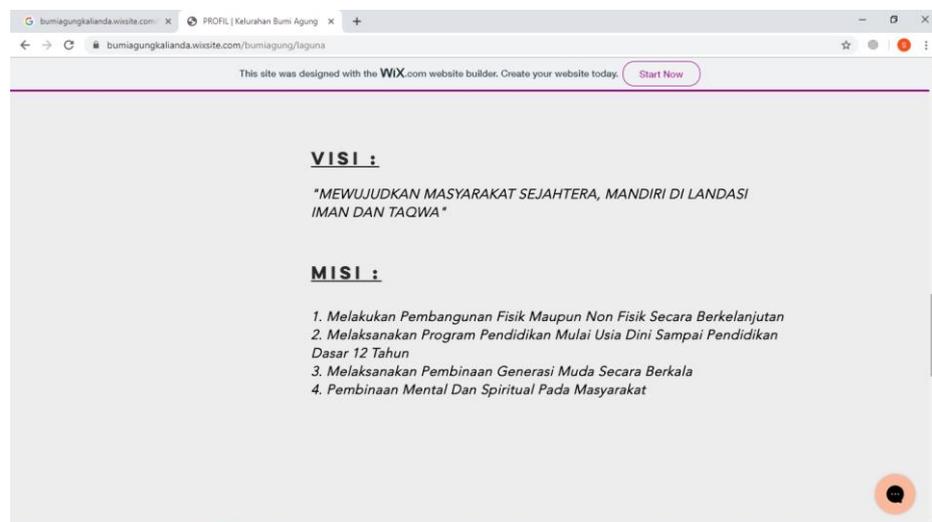
Gambar 15. Tampilan Galeri Website

2. Profil

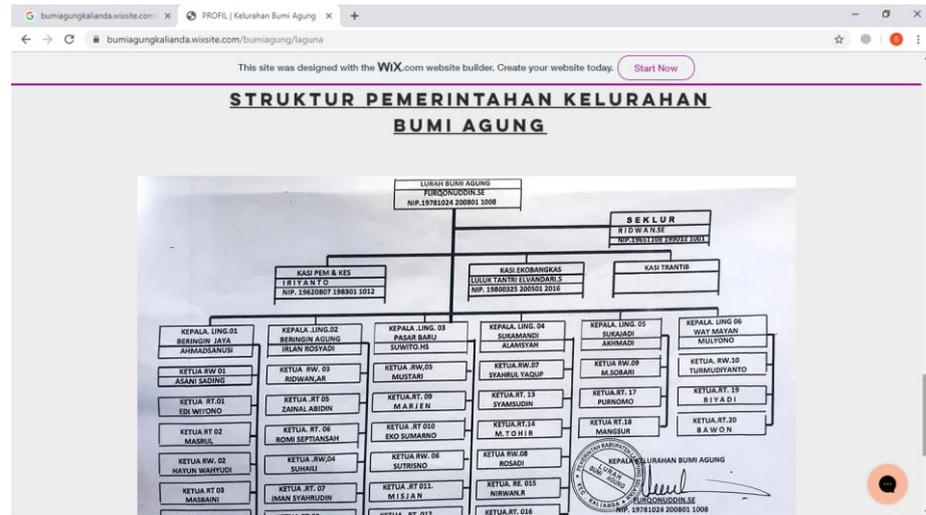
Menu profil ini berisi sub-sub/anak menu yang menjelaskan tentang Profil Wilayah Bumi Agung, Visi dan Misi, Struktur pemerintahan desa, seperti gambar berikut ini :



Gambar 16. Tampilan Profil Wilayah BumiAgung



Gambar 17. Tampilan Visi dan Misi Bumi Agung



Gambar 18. Tampilan Struktur Pemerintahan Kelurahan Bumi Agung

3. Berita Desa

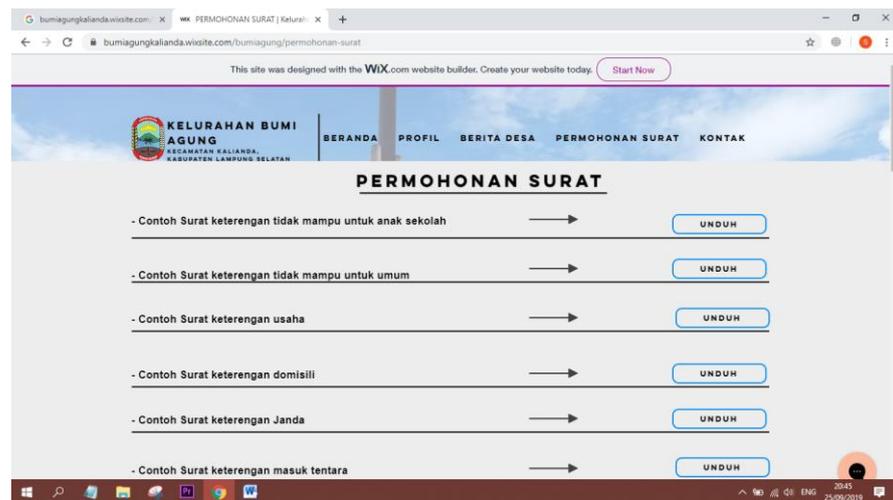
Menu berita desa berisi seluruh berita yang terjadi di desa / kelurahan Bumi Agung dan diupload akan masuk dalam berita desa, seperti gambar di bawah ini :



Gambar 19. Tampilan Berita Desa

4. Permohonan Surat

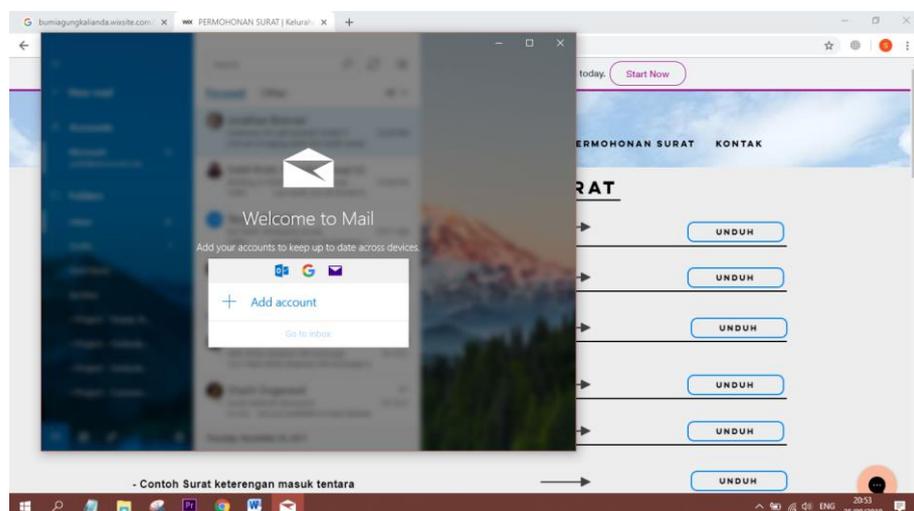
Menu Permohonan Surat ini Memuat seluruh Contoh surat keterangan yang di perlukan warga, dan dapat di download oleh warga, seperti gambar di bawah ini :



Gambar 20. Tampilan Permohonan Surat

5. Kontak

Menu Kontak Berupa email yang langsung dapat terhubung ke email kelurahan Bumi Agung, untuk tempat pengaduan atau Kritik & Saran



Gambar 21. Tampilan Kontak

4.1.2 Membuat Anggaran Keuangan Sederhana

Upaya yang dilakukan dalam membantu pemilik UKM Pletekan salah satunya adalah dengan melakukan pelatihan perhitungan keuangan supaya lebih mampu berperan aktif dalam mengembangkan UKM Pletekan, mengajarkan pembuatan anggaran keuangan serta laporan keuangan, yang sebelumnya hanya dilakukan perhitungan modal dan penghasilan tanpa melakukan perincian, dari melakukan perincian maka dapat dilihat pengeluaran bahan pokok dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dibutuhkan atau tidaknya pengeluaran tersebut serta dapat menghitung harga pokok penjualan yang akan dipasarkan kepada masyarakat luar. Dengan perhitungan harga pokok penjualan yang tepat maka dapat dihasilkan laba yang sesuai. Dengan melakukan perhitungan keuangan maka keuangan untuk kegiatan produksi dapat terstruktur dengan baik, serta dapat membantu UKM Pletekan untuk mempertahankan kegiatan produksi dan penghasilan laba dalam jangka panjang. Sebelumnya pemilik UKM Pletekan tidak membuat anggaran Rencana dan Laporan Keuangan, maka dari itu kami membuat laporan sederhana untuk digunakan menghitung anggaran dan laba.

Anggaran Rencana Kerja

Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga
Ikan Parang/ Belida	6	Kg	Rp. 21.000	Rp. 126.000
Ikan Jolot	9	Kg	Rp. 15.000	Rp. 135.000
Telur	3	Kg	Rp. 22.000	Rp. 66.000
Penyedap Rasa	1	Pack	Rp. 7.000	Rp. 7.000
Garam	1	Pack	Rp. 9.000	Rp. 9.000
Tepung Sagu	1	Karung	Rp. 200.000	Rp. 200.000
Minyak Kelapa	10	Kg	Rp. 10.500	Rp. 105.000

Lada	1	Sachet	Rp. 5.000	Rp. 5.000
Bawang Putih	1	Siung	Rp. 5.000	Rp. 5.000
Gas	1	Buah	Rp. 25.000	Rp. 25.000
Plastik	3	Kg	Rp. 28.000	Rp. 84.000
Lilin	3	Buah	Rp. 1.000	Rp. 3.000
Isi Streples	1	Kotak	Rp. 10.000	Rp. 10.000
TKL Mirit ikan	3	Orang	Rp. 2.000	Rp. 73.300
TKL Motong pletekan	1	Orang	Rp. 20.000	Rp. 20.000
TKL Masak	1	Orang	Rp. 40.000	Rp. 40.000
TKL Mengemas	5	Orang	Rp. 8.000	Rp. 40.000
Jumlah				Rp. 953.300

Tabel 9. Anggaran Rencana Kerja

Keterangan

Dari keterangan diatas dalam sehari UKM Pletekan Fahmi dapat menghasilkan 150 kemasan besar yang didalamnya terdapat 25 kemasan kecil. Dengan persentasi ikan yang digunakan yaitu ikan belida 90 Kg ikan utuh yang menjadi 45 Kg daging ikan yang telah dipisahkan dengan tulang (mirit) dan ikan jolot 20 Kg ikan utuh yang menjadi 10 Kg daging ikan yang telah dipisahkan daging dengan tulang (mirit). Dalam sehari pletekan Fahmi menggunakan 15 Kg daging ikan yang akan diadonkan untuk membuat pletekan yang terdiri dari 6 Kg daging ikan belida dan 9 Kg daging ikan jolot. Dalam 1 kemasan dijual dengan harga Rp 8000. Dalam tenaga kerja langsung pada mirit ikan sekali mirit sebanyak 110 Kg ikan maka hitungannya $Rp\ 2.000 \times 110\ Kg : 3\ Orang = Rp\ 73.300$

Jadi hasil penjualan dari produksi pletekan Fahmi yaitu $150\ kemasan \times Rp\ 8000 = Rp\ 1.200.000$. Laba yang diperoleh dalam satu hari sebesar $Rp\ 246.700$ ($Rp\ 1.200.000 - Rp\ 953.300$)

Anggaran Neraca

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	Rp. 246.700	
Modal		Rp. 953.300
Ikan Parang/ Belida	Rp. 126.000	
Ikan Jolot	Rp. 135.000	
Telur	Rp. 66.000	
Penyedap Rasa	Rp. 9.000	
Garam	Rp. 7.000	
Tepung Sagu	Rp. 200.000	
Minyak Kelapa	Rp. 105.000	
Lada	Rp. 5.000	
Bawang Putih	Rp. 5,000	
Gas	Rp. 25.000	
Plastik	Rp. 84.000	
Lilin	Rp. 3.000	
Isi Streples	Rp. 10.000	
TKL Mirit ikan	Rp. 73.300	
TKL Motong pletekan	Rp. 20.000	
TKL Masak	Rp. 40.000	
TKL Mengemas	Rp. 40.000	
Pendapatan		Rp. 246.700
Total	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000

Tabel 10. Anggaran Neraca

Keterangan :

Dari hasil anggaran neraca diatas dapat diketahui bahwa jumlah kas sebesar Rp 246.700, modal Rp 953.300 dan biaya-biaya yang dianggarkan sebesar Rp 953.300, sedangkan pendapatan yang dihasilkan Rp 246.700 untuk penjualan 150 kemasan pletekan Fahmi. Maka jumlah anggaran neraca sebesar Rp 1.200.000 untuk di debit dan di kredit.

Dalam sekali produksi UKM Pletekan dapat menghasilkan 150 kemasan

Berikut ini harga jual Pletekan :

Jumlah Biaya Operasional : Rp 953.300,

Harga pokok produksi Pletekan dengan isi 25/bungkus $\text{Rp } 953.300 : 150 = \text{Rp } 6.355 = \text{Rp } 6.400$

Laba (50% dari HPP) Pletekan dengan isi 25/bungkus $\text{Rp } 6.355 \times 50\% = \text{Rp } 3177 = \text{Rp } 3200$

Harga Jual Pletekan dengan isi 25/bungkus $\text{Rp } 6.400 + \text{Rp } 3200 = \text{Rp } 9.600$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini:

Isi	Harga Pokok Produksi	Laba	Harga Jual
25	Rp 6,400	Rp 3,200	Rp 9,600

Tabel 11. Rincian Harga

Berdasarkan kegiatan UKM Roti Moci, dalam sekali produksi Roti Moci, pemilik UKM dapat mencapai 150 kemasan dijual dengan isi 25 buah. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik UKM sebesar : $150 \text{ bungkus} \times \text{Rp } 9.600 = \text{Rp } 1.440.000$

LAPORAN LABA/RUGI

UKM PLETEKAN FAHMI

Penjualan			Rp. 1440.000
Biaya-biaya	Ikan Parang / Belida	Rp. 126.000	
	Ikan Jolot	Rp. 135.000	
	Telur	Rp. 66.000	
	Penyedap Rasa	Rp. 9.000	
	Garam	Rp. 7.000	
	Tepung Sagu	Rp. 200.000	
	Minyak Kelapa	Rp. 105.000	
	Lada	Rp. 5.000	
	Bawang Putih	Rp. 5.000	
	Gas	Rp. 25.000	
	Plastik	Rp. 84.000	
	Lilin	Rp. 3.000	
	Isi Straples	Rp. 10.000	
	TKL Mirit Ikan	Rp. 73.300	

	TKL Motong Pletekan	Rp. 20.000	
	TKL Masak	Rp. 40.000	
	TKL Mengemas	Rp. 40.000	
			Rp. 953.300
Laba Bersih			Rp. 471.700

Tabel 12. Laporan Laba/Rugi

Dengan melakukan perhitungan menggunakan Harga Pokok Produksi, Laba yang dihasilkan UKM Pletekan lebih besar. Dimana laba awal dengan penjualan Rp 8.000/bungkus dengan laba sebesar Rp 246.700, dengan HPP pletekan dapat dijual dengan harga Rp 9.600 dengan menghasilkan laba sebesar Rp 471.700. Maka dengan ini, penentuan harga penjualan pletekan per bungkus dengan Harga Pokok Produksi dapat mempengaruhi laba yang diperoleh lebih besar, dari pada perhitungan harga penjualan biasanya.



Gambar 22. Penjelasan Laporan Keuangan

4.1.3 Menerapkan Model Bisnis Kanvas pada UKM Pletekan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Merupakan wujud dari pengabdian diri Mahasiswa IBI Darmajaya kepada Masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan Manajemen pemerintahan desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa.

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Bumi Agung program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

Program penerapan Model Bisnis Kanvas Pada unit kegiatan Masyarakat Desa Bumi Agung (Sarinawati)

Program ini bertujuan agar Pelaku UKM mendapatkan pengetahuan tentang Model Bisnis Kanvas sehingga bisa diterapkan diusahanya masing-masing

dan tercapainya laba yang lebih tinggi dari sebelumnya dengan model bisnis yang benar dan memberi wawasan para pelaku UKM untuk semakin kreatif dalam menginovasikan produk sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Key Partners <ul style="list-style-type: none"> • Distributor dan Supplier ikan • Penjual sagu • Penjual bumbu • Penjual minyak goreng • Penjual pelastik kemasan 	Key Activities <ul style="list-style-type: none"> • Membeli bahan baku • Proses pembuatan Adonan Pletakan • Peroses Penggorengan • Peruses Pengemasan • Melakukan Pemasaran 	Value proposition <ul style="list-style-type: none"> • Pletakan Sebagai Cemilan Sehat Berbahan Dasar Ikan Belida • Rasa Yang Khas Berbeda Dengan Yang Lain • Membantu Meningkatkan Daya Saing Produk Oleh – Oleh Khas Kalianda • Halal • Bebas Dari Bahan Pengawet • Harga Terjangkau 	Customer relationships <p>Menerima Pesanan Lewat Sosial Media dan Via Telpon</p>	Customer segments <ul style="list-style-type: none"> • Anak – anak dan Remaja • Dewasa • Orang Tua
	Key Resources <ul style="list-style-type: none"> • Supplier bahan – bahan • Sumber daya manusia(SDM) • Lemari ES untuk menyimpan adonan • Marketing Handphone 		Channels <ul style="list-style-type: none"> • Whatsa pp (082184 957950) • Instagram (@pletekanfahmi) • Facebook(pletakan Fahmi) 	
Cost structure <ul style="list-style-type: none"> • Produksi –Bahanbaku (Minyak Goreng, Parian Rasa, Kemasan Dll) • Air • Listrik • Gaji Karyawan • Bahan Bakar (Gas) 			Revenue streams <ul style="list-style-type: none"> • Bakso Ikan • Sate Ikan • Otak – Otak 	

Tabel 13. Bisnis Model Kanvas



Gambar 23. Penjelasan Bisnis Model Kanvas

4.1.4 Pelatihan Ilmu Dasar Komputer SD/MI Al Khairiyah

Program ini kami lakukan untuk membantu siswa/I SD/MI Al Khairiyah Desa Bumi Agung untuk lebih mengenal computer dan teknologi yang berkembang saat ini dengan melakukan pelatihan dasar computer dengan mengenalkan perangkat computer dan system operasi seperti Ms. Office khususnya Ms.Word sebagai dasar dari system operasi pada computer. Dengan program ini kami berharap dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat pada siswa/i SD/MI Al Khairiyah Desa Bumi Agung



Gambar 24. Pelatihan Dasar Komputer

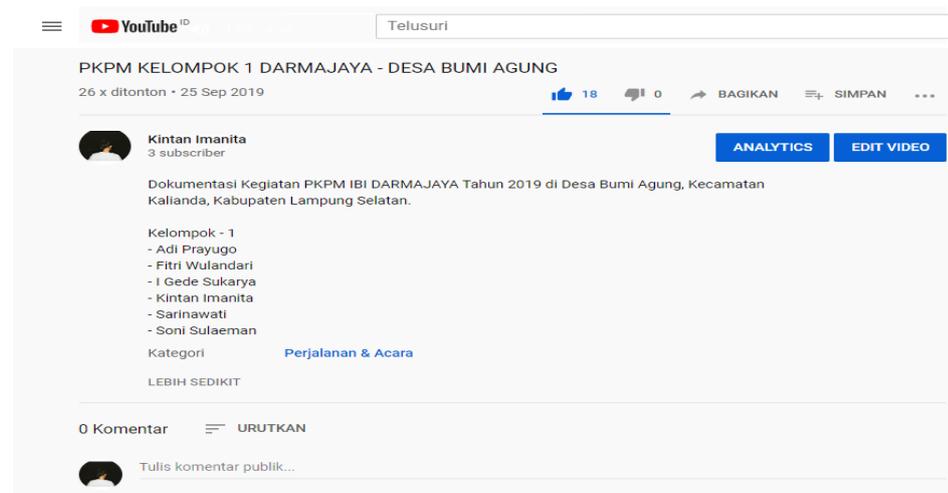
4.1.5 Pembuatan Video Dokumentasi

Program pembuatan video ini dilakukan selama waktu PKPM berlangsung. Program berfokus pada pembuatan video untuk memperkenalkan desa Bumi Agung dan UKM Pletakan dan memperkenalkan potensi desa yang ada. Oleh

karena itu, pembuatan video profil dapat membantu masyarakat luar untuk melihat potensi yang ada di desa Bumi Agung.



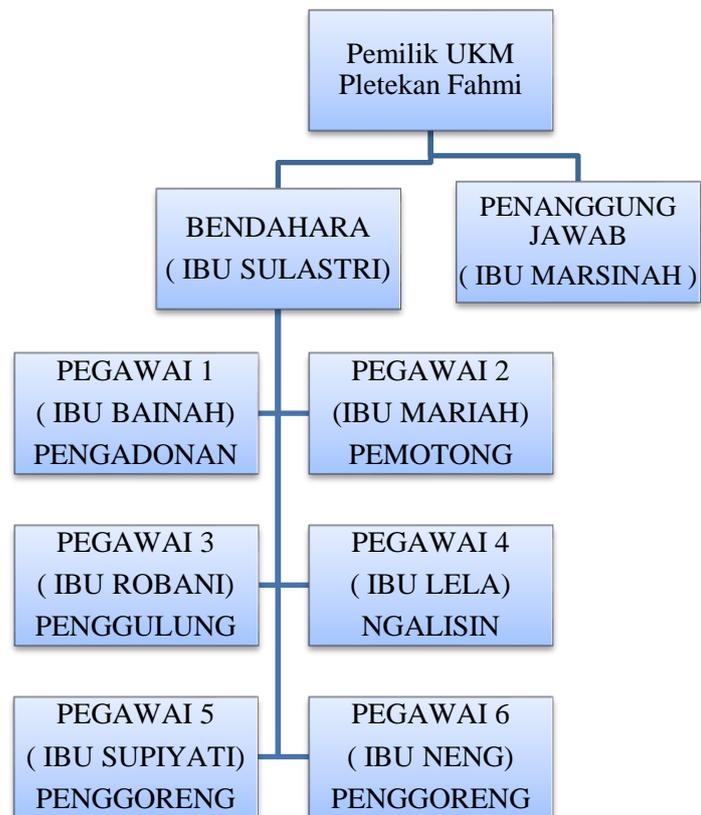
Gambar 25. Youtube Video



Gambar 26. Deskripsi Youtube Video

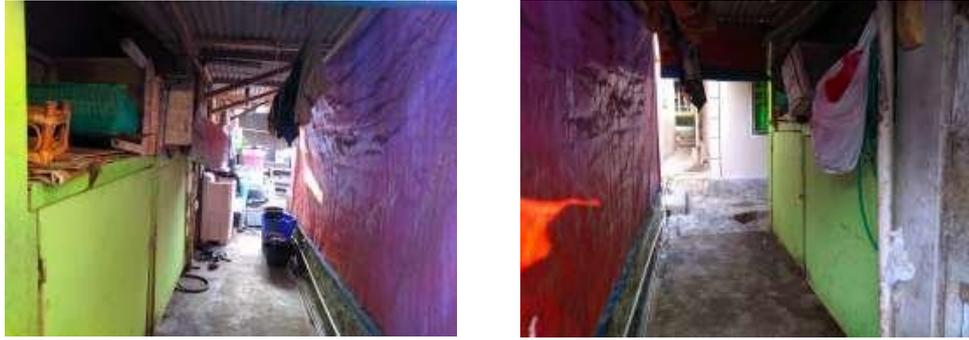
4.1.6 Pembuatan SOP (Standar Operasional Prosedur)

Struktur UKM Pletekan Fahmi



Gambar 27. Struktur UKM Pletekan Fahmi

Layout UKM Pletekan Fahmi



Gambar 28. Alat Pembuatan Pletekan UKM Pletekan Fahmi

4.1.7 Membantu Dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah

Dalam kegiatan mahasiswa/I PKPM IBI Darmajaya mendapatkan kesempatan untuk membantu proses belajar mengajar pada Yayasan Al Khairiyah yang di dalam nya terdapat 3 jenjang pendidikan yaitu TK, SD, dan MTS. Kami mendapat kesempatan selama 9 hari untuk membantu proses mengajar pada yayasan tersebut



Gambar 29. Proses Belajar Mengajar di Sekolah

4.1.8 Partisipasi dalam kegiatan HUT-RI ke 74

Pada kegiatan HUT RI Ke-74 ini diadakan beberapa perlombaan untuk kategori anak-anak, pemuda-pemudi, hingga orang tua. Di hari pertama ini pembukaan acara Kegiatan 17 Agustus di Desa Bumi Agung juga dilakukan. Lomba yang dilakukan adalah lomba fashion show, joget balon, solo song, dan lain-lain.



Gambar 30. Malam Puncak Perayaan Kemerdekaan RI ke 74

4.1.9 Pembuatan Logo Terbaru UKM Pletekan

Membuatkan logo terbaru yang lebih menarik secara visual yang bertujuan untuk menambah daya tarik konsumen. Logo lama UKM Pletekan Fahmi masih sangat sederhana, dengan inovasi baru ini dibuatkan logo yang lebih menarik dan berwarna.



before



after

Gambar 31. Inovasi Logo

4.1.10 Inovasi Kemasan Baru Untuk UKM Pletekan

Membuat inovasi kemasan lama menjadi baru yang lebih rapih dan menarik. Sehingga lebih menarik konsumen untuk membeli dengan kemasan baru juga lebih praktis dalam pengemasan.



before



after

Gambar 32. Inovasi Kemasan

4.1.11 Sosialisasi Keorganisasian Untuk RISMA

Melakukan kegiatan social untuk organisasi RISMA desa Bumi Agung untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang keorganisasian yang diharapkan bisa diterapkan dalam organisasi RISMA tersebut.



Gambar 33. Sosialisasi Keorganisasian RISMA

4.2 Evaluasi

Di dalam pelaksanaan PKPM yang dilakukan selama 1 bulan di Bumi Agung banyak terdapat kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana. Adapun program yang telah direncanakan tetapi tidak dapat terlaksana selama kegiatan pengabdian masyarakat di UKM Pletekan Fahmi adalah Inovasi rasa. Alasannya dikarenakan pihak pemilik Pletekan Fahmi tidak menyetujui produknya di beri inovasi rasa. Meskipun terdapat program yang tidak terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibuat secara matang, bukan berarti pelaksanaan kegiatan PKPM dapat diartikan mengalami kegagalan. Karena hal tersebut bisa saja terjadi akibat penyesuaian situasi dan

kondisi yang memungkinkan atau tidak. Dibalik adanya kegiatan yang tidak terlaksana, terdapat kegiatan yang terjadi diluar perencanaan. Kegiatan tersebut adalah Pembuatan Sistem Kependudukan SID Hanau Berak, pembuatan peta wilayah Desa Hanau Berak, selain itu program yang diluar dugaan dan terlaksana yaitu partisipasi peserta PKPM IBI Darmajaya dalam rangka HUT RI Ke-74 di Desa Bumi Agung.